

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019**

Beserta Laporan Auditor Independen



P.O. Box 3850 Denpasar,
Bali, Indonesia
Phone: (62) (361) 410071
Fax: (62) (361) 430785

E-mail: info@eastbalipovertyproject.org
http://www.eastbalipovertyproject.org

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | I Komang Kurniawan | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Br. Dinas Tunas Sari, Desa Tianyar
Kec. Kubu, Kab. Karangasem
Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Ketua/Chairman | : | Position |
| 2. Nama | : | David John Booth | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Antasura 148A
Br. Pondok, Desa Peguyangan Kaja
Denpasar, Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Pendiri & CEO / Founder & CEO | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 24 April 2020 / April 24, 2020



I Komang Kurniawan, SH
Ketua / Chairman

David John Booth MBE
Pendiri & CEO / Founder & CEO

Bank Account Details:

Rupiah Account:

Bank Name: BNI Capem Jl. Kamboja, Denpasar
Address: Jl. Kamboja, No.5, Denpasar, Bali
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia
Acc. No: 0055 295 647
Swift code: BNI NI DJA RNN

US\$ Account:

Bank Name: ABN AMRO Bank NV, Denpasar, Bali
Address: Jl. Teuku Umar No. 10, Blok A1-A3,
Denpasar, Bali, Indonesia
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia or
'East Bali Poverty Project'
Acc. No: 3601 034 157 USD
Swift code: ABNAIDJA

First registered in Indonesia as:
Yayasan Ekoturisme Indonesia
by Indonesian Social Department,
Depsos No. 162/BBS/OS/II/1999

Established by Notary Public
Meiyane Halima Jusjadjah SH,
No 96 dated 25th July 1998

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-20

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00138/3.0355/AU.1/11/0339-1/1/IV/2020 Report No. 00138/3.0355/AU.1/11/0339-1/1/IV/2020
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

Board of Executive and Board of Management
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00138/3.0355/AU.1/11/0339-1/1/IV/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00138/3.0355/AU.1/11/0339-1/1/IV/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Ekoturisme Indonesia as of December 31, 2019, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
24 April 2020 / April 24, 2020

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4	383.510.574	1.245.772.336	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	2d,2e,5	99.611.727	156.028.802	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		483.122.301	1.401.801.138	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.114.170.075 pada tahun 2019 dan Rp2.930.808.034 pada tahun 2018	2d,2f,6	324.868.501	461.534.042	Fixed asset, net of accumulated depreciation Rp3,114,170,075 in 2019 and Rp2,930,808,034 in 2018
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		324.868.501	461.534.042	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		807.990.802	1.863.335.180	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	7	101.314.314	39.309.434	Accrued expenses
Utang pajak	2i,8	7.495.151	2.216.317	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		108.809.465	41.525.751	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto terikat	2g	2.779.546.828	2.861.166.311	Restricted net assets
Aset neto tidak terikat	2g	(2.080.365.491)	(1.039.356.882)	Unrestricted net assets
JUMLAH ASET NETO		699.181.337	1.821.809.429	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		807.990.802	1.863.335.180	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF ACTIVITIES

For the year ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2h, 10	189.770.246	562.701.606	Unrestricted income
Beban usaha tidak terikat	2h, 11	1.230.778.854	1.247.498.434	Unrestricted operating expenses
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(1.041.008.609)	(684.796.828)	DECREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		(1.039.356.882)	(354.560.054)	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		(2.080.365.491)	(1.039.356.882)	UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat	2h,12	3.335.601.675	4.713.501.064	Restricted income
Beban usaha terikat	2h,13	3.417.221.158	3.630.091.493	Restricted operating expenses
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT		(81.619.483)	1.083.409.571	INCREASE (DECREASE) IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN		2.861.166.311	1.777.756.740	RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN		2.779.546.828	2.861.166.311	RESTRICTED NET ASSETS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form
an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan aset neto tidak terikat	(1.041.008.609)	(684.796.828)	<i>Net decrease in unrestricted net assets</i>
Kenaikan aset neto terikat	(81.619.483)	1.083.409.571	<i>Net increase in restricted net assets</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
Penyusutan	183.362.041	185.228.706	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pasca kerja	-	(420.325.163)	<i>Employee benefits expense</i>
Kenaikan (penurunan) operasional aset:			<i>Increase (decrease) in operating assets:</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	56.417.074	(48.899.296)	<i>Advances and prepaid expenses</i>
(Kenaikan) penurunan operasional kewajiban:			<i>(Increase) decrease in operating liabilities:</i>
Biaya yang masih harus dibayar	62.004.880	(20.963.925)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	5.278.834	112.829	<i>Taxes payable</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(815.565.263)	93.765.894	<i>Net cash flows provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(46.696.500)	(269.874.209)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(46.696.500)	(269.874.209)	<i>Net cash flows used for investing activities</i>
PENURUNAN DALAM KAS DAN SETARA KAS	(862.261.763)	(176.108.315)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.245.772.336	1.421.880.651	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	383.510.574	1.245.772.336	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") atau East Bali Poverty Project (EBPP) berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 96 Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 25 Juli 1998, di Kuta. Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali amandemen, kemudian berdasarkan Akta Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., No. 1 tertanggal 1 Juli 2005, Notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Yayasan agar sesuai dengan ketentuan UU No. 16 tahun 2001.

Yayasan memiliki dua lokasi sekretariat, yang pertama di Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali dan di Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi masyarakat desa secara sukarela dan nirlaba;
2. Membantu masyarakat di desa dengan memotivasi, mengembangkan, atau meningkatkan potensi desa, baik potensi sumber daya sosial, ekonomi, atau sumber daya manusia;
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan atau instruksi dalam rangka meningkatkan potensi penduduk desa;
4. Menyebarkan informasi atau instruksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan (konservasi alam) dan budaya atau tradisi;
5. Bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau negara lain, lembaga sosial, asosiasi, yayasan, organisasi dan/atau individu lain di dalam atau di luar Indonesia terkait dengan kegiatan tersebut; dan
6. Mempromosikan kegiatan-kegiatan di atas.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation") or The East Bali Poverty Project (EBPP) was established based on Notarial Deed No. 96 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., dated July 25, 1998, in Kuta. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, then most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2005 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of all the Foundation's Articles of Association to comply with Law No. 16 of year 2001.

The Foundation has two secretariats, one is located at Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali and the other at Ban Hamlet, Ban Village, Kubu Sub-District, Karangasem District, Bali.

According to the Foundation's Articles Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The objectives and activities of the Foundation are in the social field, in particular to:

1. *Improve the welfare of village communities through informaton that can improve knowledge, awareness and potential of the community in voluntary and non-profit manner;*
2. *Aid communities particulary in the least developed villages by motivating them to find, develop or improve the village potential, whether its social, economic, or human resources potential;*
3. *Provide training on the know-how or instruction to improve the villagers potential;*
4. *Disseminate information or instruction on issues relating to the environment (nature conservation) and culture or tradition;*
5. *Cooperate with government institutions or other country, social institutions, associations, foundations, organizations and/or other individuals inside or outside Indonesia in relation to the aforementioned activities; and*
6. *Promote the above activities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan pengurus

b. Board of Management

Komposisi pengurus Yayasan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Management's as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Badan Pembina

Board of Executive

Ketua	Ketut Arthana
Anggota	David John Booth Endang Husnaeni

Chairman
Members

Badan Pengurus

Board of Committee

Ketua	I Komang Kurniawan
Wakil Ketua	Tri Budiyo
Sekretaris	Gede Ngurah Indraguna Pinatih
Bendahara	I Gusti Ngurah Adi Suputra

Chairman
Vice Chairman
Secretary
Treasury

Badan Pengawas

John Scott Younger

Board of Supervisor

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2020.

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 24, 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

b. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Yayasan adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan";
- c. Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Yayasan:

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi Yayasan yang telah menerapkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements

(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 but did not have a material impact on the financial statements of the Foundation operations are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments";
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Foundation's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorization date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 on the financial statements of the Foundation:

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an Foundation has applied PSAK 72.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

d. Financial instrument

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Foundation had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, dan piutang lain-lain.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held to maturity investments (continued)

In 2019 and 2018, the Foundation had no financial assets in the form of held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Foundation has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents and other receivable.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

In 2019 and 2018, the Foundation had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
 (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Yayasan mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yaitu beban yang masih harus dibayar.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Masa manfaat / useful lives		
Listrik tenaga surya	10 tahun / years	Solar power system
Kendaraan	4- 8 tahun / years	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-8 tahun / years	Office equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial liabilities are classified as follows:
 (continued)

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss (continued)

In 2019 and 2018, the Foundation had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Foundation has financial liabilities measured at amortized cost include accrued expense.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight line method based on the economic useful lives of the assets which were estimated as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Aset neto

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Jika pembatasan dari penyumbang sudah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terikat temporer diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

i. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing Yayasan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Net assets

The statement of activity report presents the change of unrestricted net assets, temporary restricted, and permanent restricted. If there any restrict from the donor, which has unvalid at the end of time of restriction or restriction have fulfilled, temporary restricted net assets classified as an unrestricted net assets and reflected in the statement of activity as a net assets free from restriction.

h. Income and expense recognition

Temporary restricted income are recognized are recognized pursuant to contract period already been taken and unrestricted income are recognized when the donations is

Expense is recognized pursuant to its benefit at the pertinent year (accrual basis).

i. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each Foundation separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
1 Euro / Rupiah	16.588	16.560	Euro 1/ Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat / Rupiah	13.901	14.481	United States Dollar 1 / Rupiah

k. Liabilitas manfaat karyawan

Yayasan belum menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Foundation are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

k. Employee benefit liabilities

The Foundation do not applied PSAK 24, "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Foundation provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2d.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp324.868.501 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp461.534.042. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp324,868,501 and as of December 31, 2018 amounted to Rp461,534,042. Further details are disclosed in note 6.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Kas	62.315.001	165.919.213	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	321.195.573	1.079.853.123	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	383.510.574	1.245.772.336	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAID EXPENSES

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Sewa tanah	51.129.167	111.582.542	Land rental
Asuransi	48.482.560	44.446.260	Insurance
Jumlah	99.611.727	156.028.802	Total

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2019 / Beginning balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2019/ Ending balance December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.795.972.100	-	-	-	1.795.972.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.228.756.760	46.696.500	-	-	1.275.453.260	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.392.342.076	46.696.500	-	-	3.439.038.576	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.647.635.018	74.972.500	-	-	1.722.607.518	Vehicles
Perlengkapan kantor	915.559.800	108.389.541	-	-	1.023.949.341	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.930.808.034	183.362.041	-	-	3.114.170.075	Total accumulated depreciation
Nilai buku	461.534.042				324.868.501	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2018 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2018	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending balance</i> December 31, 2018	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.760.632.100	35.340.000	-	-	1.795.972.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	994.222.551	234.534.209	-	-	1.228.756.760	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.122.467.867	269.874.209	-	-	3.392.342.076	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Listrik tenaga surya	359.482.487	8.130.729	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.574.080.018	73.555.000	-	-	1.647.635.018	Vehicles
Perlengkapan kantor	812.016.823	103.542.977	-	-	915.559.800	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.745.579.328	185.228.706	-	-	2.930.808.034	Total accumulated depreciation
Nilai buku	376.888.539				461.534.042	Net book value

7. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

7. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Biaya konsultan	90.000.000	33.600.000	Consultant fee
Telepon	2.088.140	1.812.465	Telephone
Internet	1.505.810	2.254.934	Internet
Listrik	1.502.678	1.581.435	Electricity
Lainnya	6.217.686	60.600	Others
Jumlah	101.314.314	39.309.434	Total

8. UTANG PAJAK

8. TAXES PAYABLE

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
PPH pasal 21	7.495.151	2.216.317	Income tax art. 21
Jumlah	7.495.151	2.216.317	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

9. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	-	420.325.163	Beginning balance
Imbalan pasca kerja	-	(420.325.163)	Employee benefit expenses
Jumlah	-	-	Total

10. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

10. UNRESTRICTED INCOME

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Kantor pusat	116.423.972	84.518.657	Head office
Pendapatan bunga	7.945.046	6.818.780	Interest income
Lainnya	65.401.228	471.364.169	Others
Jumlah	189.770.246	562.701.606	Total

11. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

11. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Unrestricted operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	567.988.011	607.089.455	Salaries and employee benefits
Operasional kantor pusat dan biaya overhead	187.969.875	192.525.411	Head office operational and overhead expenses
Hubungan masyarakat, pemasaran dan penggalangan dana	109.291.038	109.645.078	Public relation, marketing and fundraising
Media dan komunikasi	86.605.111	64.059.540	Media and communication
Perlengkapan kantor	77.241.768	25.184.075	Office supplies
Listrik dan air	48.664.904	37.711.320	Electricity and water
Sewa	45.833.333	49.720.000	Rental
Transportasi	44.748.304	55.928.243	Transportation
Penyusutan	23.566.701	22.064.859	Depreciation
BPJS	8.913.780	22.561.455	BPJS
Lainnya	29.956.030	61.008.998	Others
Jumlah	1.230.778.855	1.247.498.434	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PENDAPATAN TERIKAT

12. RESTRICTED INCOME

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Restricted income for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pendidikan terpadu	1.354.211.338	1.447.525.416	<i>Integrated education</i>
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	810.034.564	1.127.892.637	<i>Sustainable community health improvement</i>
Pemberdayaan remaja desa Ban	629.300.070	200.868.000	<i>Empowering Ban village youth</i>
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu	272.969.011	266.528.030	<i>Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise</i>
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)	188.219.225	74.037.500	<i>Toilet & bathroom blocks</i>
Transportasi untuk menjalankan program	41.500.000	30.500.000	<i>Site transport to facilitate all programs</i>
Infrastruktur	33.000.000	-	<i>Infrastructure</i>
Pengembangan vetiver	5.704.000	250.000	<i>Vetiver development</i>
Bantuan bencana gempa	-	1.038.555.570	<i>Earthquake response</i>
Bencana Erupsi Gunung Agung	-	523.596.911	<i>Mount Agung Eruptions Relief</i>
Lainnya	663.467	3.747.000	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan terikat	3.335.601.675	4.713.501.064	Total restricted income

13. BEBAN USAHA TERIKAT

13. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pendidikan terpadu			<i>Integrated education</i>
Biaya program	463.630.292	307.437.362	<i>Program expenses</i>
Gaji	324.079.188	408.167.500	<i>Salary</i>
Transportasi	167.463.158	73.576.382	<i>Transportation</i>
Depresiasi	12.614.296	8.036.458	<i>Depreciation</i>
Lainnya	6.564.987	23.540.300	<i>Others</i>
Sub jumlah	974.351.921	820.758.002	<i>Sub total</i>
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan			<i>Sustainable community health improvement</i>
Gaji	436.874.371	328.841.000	<i>Salary</i>
Biaya program	308.165.416	208.060.382	<i>Program expenses</i>
Transportasi	129.035.265	183.446.573	<i>Transportation</i>
Depresiasi	17.750.500	15.222.644	<i>Depreciation</i>
Lainnya	7.253.745	19.397.788	<i>Others</i>
Sub jumlah	899.079.297	754.968.387	<i>Sub total</i>
Sub jumlah beban terikat (dipindahkan)	1.873.431.218	1.575.726.389	<i>Sub total restricted expenses (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN USAHA TERIKAT (lanjutan)	13. RESTRICTED OPERATING EXPENSES (continued)		
Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:	Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:		
	2019	2018	
Sub jumlah beban terikat (pindahan)	1.873.431.218	1.575.726.389	Sub total restricted expenses (brought forward)
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu			Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise
Gaji	262.695.261	293.935.500	Salary
Biaya program	84.078.992	210.510.435	Program expenses
Depresiasi	11.965.865	9.573.638	Depreciation
Transportasi	8.108.700	16.798.719	Transportation
BPJS	6.355.980	14.943.677	BPJS
Asuransi	-	911.574	Insurance
Sub jumlah	373.204.798	546.673.543	Sub total
Bencana Erupsi Gunung Agung			Mount Agung Eruptions Relief
Biaya program	132.349.000	427.374.372	Program expenses
Depresiasi	45.413.325	40.563.292	Depreciation
Transportasi	770.000	1.008.000	Transportation
Sub jumlah	178.532.325	468.945.664	Sub total
Pemberdayaan remaja desa Ban			Empowering Ban village youth
Gaji	160.235.485	89.640.200	Salary
Biaya program	156.248.128	223.200.630	Program expenses
Transportasi	76.708.477	46.048.350	Transportation
Depresiasi	28.523.750	31.227.083	Depreciation
BPJS	2.388.600	4.480.320	BPJS
Sub jumlah	424.104.440	394.596.583	Sub total
Bantuan bencana gempa			Earthquake Response
Biaya program	156.099.000	297.844.000	Program expenses
Transportasi	3.956.600	13.179.021	Transportation
Depresiasi	126.042	-	Depreciation
Sub jumlah	160.181.642	311.023.021	Sub total
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)			Toilet & bathroom blocks
Biaya program	88.574.204	83.389.000	Program expenses
Gaji	58.460.721	76.450.000	Salary
Transportasi	4.765.300	13.184.700	Transportation
BPJS	2.001.780	4.829.760	BPJS
Asuransi	-	1.043.710	Insurance
Depresiasi	-	172.500	Depreciation
Sub jumlah	153.802.005	179.069.670	Sub total
Sub jumlah beban terikat (dipindahkan)	3.163.256.428	3.476.034.870	Sub total restricted expenses (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN USAHA TERIKAT

(lanjutan)

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

(continued)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Sub jumlah beban terikat (pindahan)	3.163.256.428	3.476.034.870	Sub total restricted expenses (brought forward)
Transportasi untuk menjalankan program			Site transport to facilitate all programs
Depresiasi	43.387.500	50.068.750	Depreciation
Asuransi	6.107.364	2.716.739	Insurance
Sub jumlah	49.494.864	52.785.489	Sub total
Pengembangan vetiver			Vetiver development
Biaya program	12.580.000	782.100	Program expenses
Gaji	1.945.000	9.146.000	Salary
Transportasi	926.600	1.890.000	Transportation
Sewa	-	8.963.333	Rent
Sub jumlah	15.451.600	20.781.433	Sub total
Infrastruktur			Infrastructure
Biaya program	96.198.900	-	Program expenses
Transportasi	3.300.000	-	Transportation
Sub jumlah	99.498.900	-	Sub total
Lainnya			Others
Asuransi	89.505.303	72.190.219	Insurance
Depresiasi	14.063	8.299.482	Depreciation
Sub jumlah	89.519.366	80.489.701	Sub total
Jumlah beban terikat	3.417.221.158	3.630.091.493	Total restricted expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	(81.619.483)	1.083.409.571	Net increase (decrease) of fund

14. REKLASIFIKASI AKUN

Penyajian laporan keuangan tahun 2018 dilakukan reklasifikasi sesuai penyajian laporan keuangan tahun 2019.

14. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

The presentation of the financial statements for year 2018 was reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for year 2019.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassification	
Laporan posisi keuangan			Statements of financial position
Aset Neto			Net assets
Aset Neto tidak terikat	(463.476.559)	(1.039.356.882)	Unrestricted net assets
Aset Neto terikat	2.285.285.988	2.861.166.311	Restricted net assets
Laporan aktivitas			Statement of activities
Pendapatan tidak terikat	1.138.581.929	562.701.606	Unrestricted income
Pendapatan terikat	4.137.620.741	4.713.501.064	Restricted income

14. RENCANA MANAJEMEN

Sehubungan dengan dampak atas penurunan aset neto yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kami meninjau langkah-langkah berikut untuk menjaga kapabilitas dan kewajiban Yayasan pada tahun 2020 dan selanjutnya, adalah sebagai berikut:

- Peningkatan ketepatan alokasi budget antara biaya terikat dan tidak terikat dengan akurasi yang lebih tinggi.
- Berupaya meningkatkan donasi untuk menanggung beban tidak terikat yang meningkat akibat pandemi COVID-19.

14. MANAGEMENT'S PLANS

In order with suffered significant net assets decrease for the year ended December 31, 2019, we reviewed the performance improvement measures to maintain the capability and liability Foundation in 2020 and onward, were as follows:

- *Improvement of budget allocation between restricted and unrestricted costs with higher accuracy.*
- *Make effort to increase donation in order to cover our unrestricted costs which were difficult due to pandemic COVID-19.*